

KEBUTUHAN ARSIP DINAMIS UNTUK PENGELOLAAN, PENATAAN, DAN PEMANTAUAN PERKEMBANGAN LAHAN PARKIR DI JOGJAKARTA

Brigitta Dian Puspasari

Felix Yanuar Endro Wicaksono

Abstrak

Lahan parkir yang ada di kota Jogja semakin menjamur, namun tidak diimbangi dengan luas kantong parkir yang memadai. Banyaknya supermarket, mall, toko dan kios, serta pasar dan swalayan, seolah-olah tidak memperhitungkan untuk membuat kantong-kantong parkir untuk pembeli dan pelanggan yang datang. Jadi hanya memanfaatkan halaman toko (yang umumnya relatif sempit), lebar jalan dan trotoar. Hal ini tentunya mengganggu para pengguna jalan dan pejalan kaki. Lahan parkir yang ada di sekitar pusat perbelanjaan dan toko-toko tersebut, serta lahan parkir yang sudah ada di lokasi tertentu, misal di Alun-alun Utara dan Ngabean (Jl. Abu Bakar Ali, Jogja) . Oleh karena itu, perlu dilakukan pengelolaan, penataan, dan pemantauan lahan parkir yang nantinya bisa digunakan untuk penataan lahan parkir dan membantu untuk menentukan lokasi lahan parkir yang strategis dan memadai.

Kata kunci : lahan, parkir, pengelolaan, penataan, pemantauan.

Perkembangan dan pertumbuhan kota Jogja semakin pesat. Ditambah pula dengan pertumbuhan penduduk yang semakin cepat, dan tingkat kebutuhan penduduk yang semakin tinggi untuk memenuhi kebutuhan mereka, terutama kebutuhan kendaraan bermotor, baik mobil, motor, sepeda motor listrik, dan lain-lain, untuk kebutuhan akses mereka ke tempat tujuan. Tujuan ke lokasi pekerjaan atau kantor, sekolah, dan bahkan ke tempat rekreasi, kini sebagian besar penduduk memiliki kendaraan pribadi untuk dapat langsung menuju ke lokasi-lokasi tersebut tanpa harus menunggu angkutan umum.

Tidak dapat dipungkiri bahwa parkir sangat dibutuhkan dan merupakan bagian dari fasilitas publik yang disediakan di kota. Sehingga, parkir sangat dibutuhkan dan merupakan bagian dari sarana dan atau fasilitas yang sangat dibutuhkan oleh para pengguna kendaraan pribadi, baik mobil atau sepeda motor, untuk memarkirkan kendaraannya dalam jangka waktu tertentu untuk menjalankan aktivitas yang lain, misalnya : bersekolah, kuliah, bekerja, jalan-jalan, hingga berbelanja. Dengan kebutuhan parkir dan kapasitas jalan yang tidak memadai serta jumlah kendaraan yang semakin banyak, maka dibutuhkan pengelolaan lahan parkir yang ada sekarang ini. Selain pengelolaan, juga diperlukan pemantauan lahan parkir yang ada saat ini hingga di

kemudian hari. Hal ini sangat berguna untuk memantau perkembangan dan memantau kebutuhan parkir untuk meningkatkan kualitas parkir tanpa mengganggu jalan. Cukup sulit memang, namun jika tidak dimulai sekarang maka akan menjadi batu sandungan di kemudian hari jika masalah lahan parkir ini tidak diantisipasi mulai dari sekarang.

Kebutuhan penduduk akan kendaraan bermotor ini yang tidak diikuti dengan perkembangan sarana dan prasarana infrastruktur yang mendukung, misal lahan parkir, maka akan berdampak buruk pada kota itu sendiri. Karena kebutuhan lahan untuk parkir sangat dibutuhkan, selain parkir untuk sekolah, perguruan tinggi, kantor, lembaga pemerintah, rumah sakit, dan mall, umumnya sudah mampu menyediakan lahan parkir berupa kantong-kantong parkir yang cukup memadai untuk menampung kendaraan. Namun, tidak semua mall, pusat perbelanjaan (pasar dan supermarket), tempat hiburan dan rekreasi, mampu menyediakan lahan untuk parkir kendaraan bermotor tersebut. Imbasnya, terjadi pada sekeliling lokasi yang dituju, umumnya para tukang parkir, baik yang resmi maupun tak resmi, “membuat lahan parkir” sendiri yaitu di pinggir-pinggir jalan, baik di badan jalan hingga trotoar. Pengelolaan lahan parkir yang “dipaksakan rapi” yang memakan badan jalan hingga trotoar. Hal ini tentunya sangat merugikan, karena berakibat pada menurunnya kapasitas jalan, lalu lintas menjadi padat dan terhambat, dan mengganggu pengguna jalan lain dan pejalan kaki.

Kendala yang harus dihadapi seperti yang telah dijelaskan di atas, membuktikan bahwa pengelolaan lahan parkir, baik oleh tukang parkir resmi dan tidak resmi, memang membuat masalah parkir ini menjadi semakin rumit. Rumit dalam hal pengelolaannya, penataannya, hingga pengaturannya. Sehingga pengelolaan yang rutin dan pemantauan perkembangan kawasan parkir ini nantinya bisa membantu untuk penataan kawasan parkir yang bisa membuat nyaman para pengguna jalan dan para pemilik kendaraan. Karena dengan lokasi parkir yang strategis, nyaman, dan aman tentunya menguntungkan kedua belah pihak tersebut. Di sisi lain, dengan berhasilnya pengelolaan, penataan dan pemantauan perparkiran ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memberikan nilai tambah bagi para pengunjung dari luar kota dan dalam kota sendiri.

Apa kaitannya masalah parkir ini dengan arsip ?

Arsip merupakan suatu kumpulan dokumen-dokumen yang disusun, disimpan, diolah, dan dimanipulasi untuk digunakan sesuai dengan tujuan pengarsipan dan pembuatannya. Arsip merupakan suatu yang dinamis dan terus berubah seiring dengan kegiatan kehidupan masyarakat maupun kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Arsip ini dibedakan menjadi dua, yaitu arsip dinamis dan arsip statis.

Arsip dinamis sebagai arsip yang senantiasa masih berubah nilai dan artinya menurut fungsinya. Arsip dinamis dibedakan lagi menjadi dua, yaitu arsip aktif dan inaktif. Arsip aktif adalah arsip dinamis yang secara langsung dan terus menerus

diperlukan dan dipergunakan dalam penyelenggaraan administrasi. Arsip inaktif adalah arsip dinamis yang frekuensi penggunaannya untuk penyelenggaraan administrasi sudah menurun.

Sedangkan, Arsip statis merupakan arsip - arsip permanen yang mempunyai nilai kesejarahan dan nilai guna tinggi bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Arsip statis sebagai arsip yang sudah mencapai taraf nilai yang abadi, khusus sebagai bahan pertanggungjawaban nasional/pemerintahan.

Pengelolaan, penataan, dan pemantauan kawasan parkir ini merupakan suatu catatan dan pendataan yang nantinya berupa berkas, dokumen, atau arsip yang bisa digunakan terus menerus untuk memantau perkembangan dan perubahan fenomena kawasan parkir, khususnya di kota Jogjakarta. Hal ini dapat dilakukan dengan tujuan menciptakan kenyamanan bagi para pengguna jalan dan pemakai jalan dalam menggunakan jalan dan trotoar tanpa terganggu lagi oleh aktivitas parkir yang memakan badan jalan hingga trotoar. Selain itu, tujuan pemantauan dan pengelolaan serta penataan kawasan parkir ini nantinya dapat menciptakan kualitas pelayanan publik yang baik, nyaman serta aman, yang sangat dibutuhkan oleh semua orang ketika bepergian dan singgah ke lokasi-lokasi tertentu dan memarkirkan kendaraannya di tempat parkir.

Pengelolaan, penataan, dan pemantauan kawasan parkir ini membutuhkan waktu yang tidak pendek, sehingga memerlukan waktu yang berkesinambungan. Maka hasil dari pengelolaan, penataan, dan pemantauan kawasan parkir ini dapat berupa berkas, dokumen-dokumen, atau arsip yang masih bisa digunakan secara langsung dan terus menerus untuk menciptakan dan mencapai tujuan pengelolaan kawasan parkir yang aman dan nyaman. Hubungan dengan masalah arsip, dilihat dari hasil pendataan dari pengelolaan dan pemantauan di lapangan nantinya, hasil pendataan yang berupa berkas, dokumen, atau arsip ini merupakan arsip dinamis (aktif). Termasuk dalam arsip dinamis (aktif) karena data kearsipan tersebut masih dapat digunakan langsung dan terus menerus untuk penyelenggaraan sesuatu, dalam hal ini masalah penataan dan pemantauan kawasan parkir di kota.

Melalui tulisan ini, setidaknya memberikan sedikit masukan bagi dinas terkait untuk dapat mengelola, menata kembali, dan memantau kawasan parkir yang ada di kota Jogja ini. Bukan tidak mungkin volume kendaraan meningkat tiap tahun, maka sebaiknya diimbangi dengan penataan kawasan parkir guna meningkatkan kualitas publik dan pelayanan serta kenyamanan bagi para pengguna jalan dan pemakai jalan, dalam hal ini si pemakai kendaraan dan si pejalan kaki.

DAFTAR PUSTAKA

Aris, Mokhamad. 2000. *Pengelolaan Arsip Kartografi/Kearsitekturan (disampaikan pada diklat Pengelolaan Arsip Kartografi di Kantor Arsip Daerah, DIY)*. Arsip Nasional, wilayah Propinsi Jawa Tengah.

Hadwi Soendjojo.2000. *Perkembangan Kartografi di Indonesia, Geo-Informatika, Vol. 7 Nomor 3, Maret 2000, Journal from JBPTITBGD, Teknik Geodesi -Institut Teknologi Bandung*. <http://digilib.itb.ac.id/gdl.php?mod=browse&node=4058>

<http://www.arsipjatim.go.id/web/uploadFile/TB EDUCATIONPAPER/Badan%20Arsip%20Propinsi%20Jawa%20Timur/Pengantar%20kearsipan%20oleh%20dra%20soemartini.pdf>

<http://www.arsipjatim.go.id/web/uploadFile/TB EDUCATIONPAPER/Badan%20Arsip%20Propinsi%20Jawa%20Timur/Manajemen%20Arsip%20Dinamis,%20Suatu%20Pendekatan%20Kearsipan.pdf>

http://www.bkpm.d.malutprov.go.id/?module=mod_download&view=download&id=56

http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?page=1&submit.x=0&submit.y=0&qual=high&fname=/jiunkpe/s1/eman/2007/jiunkpe-ns-s1-2007-31403065-8402-lahan_parkir-chapter2.pdf

<http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/index/assoc/HASH69bd.dir/doc.pdf>

http://www.fajar.co.id/koran/1240197646FAJAR.UTM_20_8.pdf

http://www.jatimprov.go.id/dbfile/arsip/20080630015859_koleksi_arsip_di_badan_arsip_2007.pdf

http://k12008.widyagama.ac.id/rl/diktatpdf/Bab7_Parkir.pdf

<http://mediats.uns.ac.id/index.php/mts/article/viewFile/29/29>

<http://skripsi.unila.ac.id/wp-content/uploads/2009/07/KINERJA-UNIT-PELAKSANA-TEKNIS-DINAS- UPTD -PERPARKIRAN-DALAM-PENGELOLAAN-LAHAN-PARKIR-DI-KAWASAN-PUSAT-KOTA- STUDI-DI-BANDARLAMPUNG-TAHUN-2007 .pdf>

(akses tanggal 7 desember 2009, pukul 18.41 WIB)